

**ANALISIS POTENSI KELAYAKAN BISNIS SECARA ISLAMI PADA
JAMU HERBAL EXTRA KULIT MANGGIS PRODUKSI FARIDA NA
MAHFUD DI DESA KLAMPIS KECAMATAN KLAMPIS KABUPATEN
BANGKALAN**

Silfi Yati¹⁾, Imamul Muttaqin²

STAI Darul Hikmah Bangkalan

e-mail: silviati@darul-hikmah.com³⁾, miliadiarisandhi@darul-hikmah.com²

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis potensi kelayakan bisnis jamu herbal extra kulit manggis yang dikelola oleh Bu Farida, melihat adanya potensi olahan kulit manggis sehingga mulai menekuninya sehingga dijadikan sebuah usaha yang dirintis dari tahun 2014 sampai sekarang. Adapun tempat produksi produk jamu herbal extra kulit manggis ini bertempat dikediaman beliau yakni di JL. KH. Munir klampis kecamatan klampis kabupaten bangkalan. Karena kegemarannya dengan minuman yang berbau herbal beliau memiliki ide untuk membuat suatu produk dari olahan herbal dan beliau menangkap adanya potensi dari kulit manggis yang bisa dijadikan produk sehat yang dapat dikonsumsi dari kalangan remaja hingga lanjut usia. Produk ini memiliki khasiat yang dapat menyehatkan tubuh sehingga ini menjadi salah satu ciri khas yang digemari masyarakat dan layak untuk dikonsumsi. Adapun bahan baku dari pembuatan produk jamu herbal extra kulit manggis ini terdiri dari kombinasi kunyit, kulit manggis, manjakini, kayu rapet, kunci pepet, pinang muda, daun sirih, gula jawa, air dan tanpa bahan pengawet. Didalam proses pengerjaan ini, beliau melakukan sendiri tanpa campur tangan orang lain. Karena kualitas dan kebersihannya sangat diprioritaskan di dalam produk ini.

Kata Kunci : Potensi Kelayakan Bisnis Jamu Herbal

ABSTRACT

extra herbal herbal medicine business managed by Mrs. Farida, to see the potential for processing mangosteen peel so that she began to pursue it so that it became a business that was pioneered from 2014 until now. The place for the production of this extra mangosteen skin herbal herbal produc is located at his residence, namely at jl. Kh. Munir klampis, klampis sub-district, bangkalan district. Because of his passion for herbal- smelling drinks he had the idea to make a produc from processed herbs and he caught the potential of mangosteen peel which can be used as a healthy produc that can be consumed by teenagers to the elderly. This produc has properties that can nourish the body so that is popular with the community and is suitable for consumption. The raw materials for the manufacture of this extra mangosteen skin herbal herbal produc consist of a combination of turmeric, mangosteen peel, manjakini, raped wood, pepet keys, young areca nut, battle leaf, brown sugar, water and no preservatives. In the procces of this work, heydid it himself without the intervention of others. Because kuality and clean lines are very prioritized in this produc.

KeyWords : Analys Potential Bussinessfeasibility

PENDAHULUAN

Jamu adalah obat tradisional peninggalan turun temurun dari nenek moyang kita terdahulu, berbentuk dari berbagai macam rempah-rempah yang hingga saat ini masih tertanam di Negara Indonesia, dimana sebagian besar diolah menjadi bumbu dapur sebagai pelengkap masakan dan sebagian juga dijadikan obat tradisional yang kemudian disebut jamu herbal.

Banyak sekali orang yang mengkonsumsi jamu herbal karena sudah jelas khasiatnya, apalagi dikalangan kaum lansia yang sangat sering mengkonsumsi jamu herbal karena proses pengolahanya yang dilakukan secara alami, apalagi dimasa pandemic covid-19 dimana kita harus selalu menjaga sistem imun pada tubuh kita dari dalam selain dengan cara berolah raga.

Peluang ini ditangkap oleh sebagian orang untuk memproduksi jamu sebagai bisnis sampingan dan juga salah satu produsen yang ada di desa klampis yang bernama farida na mahfud. Bahkan kita banyak menyaksikan beberapa produk jamu yang telah dipasarkan melalui media online dan di toko-toko swalayan. Minat konsumen yang masih tinggi terhadap produk-produk jamu menyebabkan produsennya masih terus memproduksi

untuk memenuhi permintaan pasar jamu herbal tersebut. Diantara produk-produk jamu yang menarik adalah jamu herbal extra kulit manggis.

LANDASAN TEORI

A. Aspek-aspek studi kelayakan bisnis

Untuk melakukan studi kelayakan, terlebih dahulu harus di tentukan aspek-aspek apa saja yang akan perlu diteliti.

1. Aspek pasar dan pemasaran mencoba mempelajari tentang :
 - a. permintaan, baik secara total ataupun diperinci menurut daerah, jenis konsumen, perusahaan besar pemakai.
 - b. penawaran, baik berasal dari dalam negri, maupun juga yang berasal dari impor. Bagaimana perkembanganya dimasa lalu dan bagaimana perkiraan dimasa yang akan datang.
 - c. Harga, dilakukan perbandingan dengan barang-barang impor, produksi dalam negri lainnya.
2. perkiraan penjualan yang bisa dicapai suatu perusahaan, market share yang bisa dikuasai perusahaan. Tidak semua data tersebut digali melalui penelitian atau survey yang dilakukan oleh calon investor, tetapi sering kali penggunaan data sekunder dapat dilakukan, walaupun kadang- kadang perlu penyesuaian.

Masalah utama yang sering dihadapi dalam pengkajian aspek pasar antara lain dalam hal :

- a. Pengukuran pasar potensial

Pasar potensial merupakan keseluruhan jumlah produk yang mungkin dapat dijual dalam pasar tertentu, atau permintaan industri jika *marketing effort* yang dilakukan perusahaan dalam industri tersebut mencapai titik optimal.¹

- b. Pengukuran *Sales* potensial

Sales potensial merupakan proporsi dari keseluruhan pasar potensial yang diharapkan dapat diraih oleh bisnis yang bersangkutan atau permintaan

³Rita Nurmalina,dkk., *Studi Kelayakan Bisnis*, (Bogor: IPB press,2018), 21.

perusahaan tertentu dibawah *marketing effort* yang dilakukan (market share perusahaan).

Aspek teknis dan produksi, menyangkut berbagai berikut: Hal yang perlu diperhatikan dalam aspek ini adalah penentuan lokasi, luas produksi, tata letak, penyusunan peralatan pabrik dan proses produksinya termasuk pemilihan teknologi. Ada beberapa hal yang hendak dicapai dalam penilaian aspek teknis operasi yaitu :

- 1) Agar perusahaan dapat menentukan lokasi yang tepat, baik untuk lokasi pabrik, gudang, cabang, maupun kantor pusat.
- 2) Agar perusahaan dapat menentukan layout yang sesuai dengan proses produksi yang dipilih, sehingga dapat memberikan efisiensi.

B. Alat dan Kerangka Analisa

Untuk menganalisa aspek pasar dan pemasaran, maka bisa dipergunakan berbagai alat untuk memperkirakan permintaan produk yang akan dibuat, mungkin perlu dilakukan survey khusus untuk bisa memperoleh informasi yang lebih baik. Survey menyangkut masalah tentang :

1. perilaku konsumsi
2. pengetahuan produk
3. kepuasan terhadap produk
4. keinginan dan rencana pembelian
5. Motif pembelian

Kesemua survey tersebut sering dikelompokkan sebagai survey tentang “*consumer behavior*” .

Gabungan dari metode-metode tersebut akan memberikan hasil yang lebih baik karena saling menunjang. Inti dari analisa pasar sebenarnya adalah untuk memperkirakan berapa penjualan yang bisa dicapai oleh perusahaan, karena dari estimasi penjualanlah semua aspek lainnya mengikuti.

Profitabilitas investasi tersebut tergantung sebagian besar terhadap akurasi taksiran penjualan. Untuk aspek teknik dan produksi analisa perlu dilakukan oleh mereka yang menguasai pengetahuan teknis dan manajemennya. Mereka yang mempunyai pengetahuan terutama bisa bertindak sebagai “*resourch person*” untuk menganalisa

aspek manajemen. Beberapa alat analisa yang bisa di pergunakan untuk aspek teknik dan produksi adalah :

1. Analisa perilaku biaya, mencoba mengidentifikasi fungsi biaya.
2. Analisa perbandingan biaya, untuk memilih alternatif produksi yang lebih baik.
3. Metode transportasi untuk menentukan lokasi gudang fasilitas penjualan.
4. Time and Motion study untuk pengaturan skedul kerja yang seharusnya.

Untuk menganalisa aspek keuangan bisa digunakan beberapa alat seperti:

1. metode-metode penilaian investasi .
2. Metode penentuan kebutuhan dana, baik modal kerja maupun aktiva tetap.
3. Metode pemilihan sumber dana. Teoritis perlu memperhatikan biaya modal keseluruhan dari perusahaan. Praktis mungkin digunakan analisa rentabilitas ekonomi dan modal sendiri, atau pertimbangan aspek likuiditas.
4. Analisa sumber dan penggunaan data.
5. Analisa risiko investasi. Dihubungkan dengan penilaian profitabilitas.

METODE

Penelitian merupakan salah satu karya dari bentuk pemahaman suatu ilmu tertentu. Seseorang dianggap memahami suatu ilmu, jika dia sudah pernah melakukan penelitian. Hal ini dilaksanakan dan di tempuh oleh seseorang selama masa jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Penelitian merupakan sesuatu hal yang penting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pendidikan tertentu.²

Adapun jenis jenis penelitian diantaranya adalah jenis penelitian Kualitatif dan Penelitian Kuantitatif, penelitian kualitatif yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sedangkan penelitian Kuantitatif jenis jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Teknik Analisa Data

²Suad Husnan, *Studi Kelayakan Proyek Bisnis edisi kelima*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2014), 4.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Nasution menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. ³

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. ⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel berupa catatan, buku, surat kabar, dan sebagainya . metode ini peneliti gunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari usaha produksi Jamu herbal extra kulit manggis di desa Klampis berupa foto atau hal⁵-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan berisi terkait beberapa kegiatan yang dilakukan oleh usaha tersebut.

4. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moeloeng terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data. Salah satunya menggunakan metode *triangulasi* yaitu teknik pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. untuk mendapatkan data yang sesuai dengan karakteristik dalam penelitian ini, serta terfokus dalam permasalahan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bisnis dalam membangun suatu usaha demi menjalankan usaha atau bisnis yang layak dijalankan untuk kedepannya.

³Kasmir, dkk., *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi* , (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 7.

⁵*Ibid.*, 4.

Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam tersebut dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan.

Bisnis adalah usaha yang dijalankan yang tujuan utamanya untuk memperoleh keuntungan.

Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek. Setiap aspek untuk dapat dikatakan layak harus memiliki suatu standar nilai tertentu, namun keputusan penilaian tak hanya dilakukan pada salah satu aspek saja. Penilaian untuk menentukan kelayakan harus didasarkan kepada seluruh aspek yang akan dinilai nantinya.

Aspek aspek yang dinilai dalam studi kelayakan meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis/operasional, aspek manajemen dan organisasi, aspek ekonomi dan sosial serta aspek dampak lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan diatas sebagaimana peneliti paparkan, maka peneliti bisa menarik kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Produk Jamu herbal extra kulit manggis terus berkembang dan eksis di desa klampis kecamatan klampis kabupaten bangkalan dan mulai digemari oleh konsumen sekitar sehingga menjadikan produk ini produk yang sering dipesan dan dikonsumsi dari berbagai kalangan.
2. Usaha jamu herbal extra kulit manggis ini layak untuk didirikan sebagai bisnis jika dilihat dari aspek aspek yang ada di studi kelayakan bisnis layak untuk dijadikan usaha dan dikonsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir,dkk., *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*, (Depok: Prenamedia Group, 2017), 5.
Ibid.,
Rita Nurmalina,dkk., *Studi Kelayakan Bisnis*, (Bogor: IPB press,2018), 21.
Suad Husnan, *Studi Kelayakan Proyek Bisnis edisi kelima*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2014), 4.
Kasmir, dkk., *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi* , (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 7.
Ibid., 4.